

PERAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA REMAJA: *LITERATURE REVIEW*

Revina Nadya Elfarisi^{1*}, Metta Sari²

^{1,2}Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Medika Suherman

*Korespondensi: revina@medikasuherman.ac.id

Abstract

Social media has become one of the primary information sources among adolescents, including information related to oral and dental health. The accessibility and intensity of social media use may influence adolescents' knowledge, attitudes, and behaviors toward oral health. This study aimed to review the role of social media in shaping oral and dental health behavior among adolescents based on recent scientific articles. This study used a literature review method. Articles were searched through PubMed and Scopus databases using keywords related to social media, oral health, and adolescents in articles published from 2022–2026. Articles were selected based on relevance to the topic and inclusion criteria, resulting in 6 articles included in the analysis. The review showed that social media contributes to improving adolescents' oral health literacy, oral hygiene behavior, and awareness regarding dental and oral health. Educational content delivered through digital platforms may increase motivation to maintain oral hygiene and support preventive oral health behavior among adolescents. Social media has an important role in shaping oral and dental health behavior among adolescents. Evidence-based educational content may support the improvement of oral health awareness and preventive behavior in adolescents.

Keywords: *social media, oral health, adolescents, health behavior, dental health*

Abstrak

Media sosial telah menjadi salah satu sumber informasi utama pada remaja, termasuk informasi terkait kesehatan gigi dan mulut. Kemudahan akses dan tingginya intensitas penggunaan media sosial dapat memengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja terhadap kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau peran media sosial dalam pembentukan perilaku kesehatan gigi dan mulut pada remaja berdasarkan artikel ilmiah terkini. Penelitian ini menggunakan metode *literature review*. Pencarian artikel dilakukan melalui database PubMed dan Scopus menggunakan kata kunci terkait media sosial, kesehatan gigi dan mulut, dan remaja pada artikel tahun 2022–2026. Artikel dipilih berdasarkan kesesuaian topik dan kriteria inklusi sehingga diperoleh 6 artikel yang dianalisis. Hasil telaah menunjukkan bahwa media sosial berperan dalam meningkatkan literasi kesehatan gigi dan mulut, perilaku oral hygiene, dan kesadaran remaja terhadap kesehatan gigi dan mulut. Konten edukasi yang disampaikan melalui platform digital dapat meningkatkan motivasi menjaga kebersihan gigi dan mendukung perilaku preventif kesehatan gigi pada remaja. Media sosial memiliki peran penting dalam pembentukan perilaku kesehatan gigi dan mulut pada remaja. Konten edukasi berbasis evidence dapat membantu meningkatkan kesadaran dan perilaku preventif kesehatan gigi dan mulut pada remaja.

Kata kunci: media sosial, kesehatan gigi dan mulut, remaja, perilaku kesehatan, kesehatan gigi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital menyebabkan media sosial menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya remaja. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga menjadi sumber informasi kesehatan, termasuk kesehatan gigi dan mulut. Farrokhi et al. (2023) menjelaskan bahwa media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi kesehatan gigi dan mulut melalui platform digital seperti YouTube, WhatsApp, Instagram, dan Telegram. Selain itu, media sosial mampu memperluas akses edukasi kesehatan secara cepat dan luas kepada masyarakat.

Remaja merupakan kelompok usia dengan tingkat penggunaan media sosial yang tinggi sehingga lebih mudah terpapar berbagai informasi kesehatan melalui platform digital. Pindobilowo et al. (2023) menjelaskan bahwa media sosial berpotensi menjadi media dalam menyampaikan intervensi perubahan perilaku dan membantu meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada remaja. Tingginya penggunaan dan banyaknya variasi fitur media sosial membuat platform digital cocok digunakan untuk program promosi kesehatan.

Paparan informasi kesehatan melalui media sosial dapat memengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan remaja. Murugesappa et al. (2025) menyatakan bahwa media sosial memiliki pengaruh terhadap literasi kesehatan gigi dan mulut, perilaku kesehatan, serta outcome kesehatan gigi pada remaja. Media sosial juga mampu meningkatkan keterlibatan remaja dalam memperoleh informasi kesehatan melalui konten audiovisual yang menarik dan interaktif.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa intervensi berbasis media sosial dapat membantu meningkatkan perilaku

oral hygiene pada remaja. Calderon et al. (2023) melaporkan bahwa penggunaan intervensi berbasis smartphone dan text messaging dapat meningkatkan kesadaran perilaku kesehatan gigi serta membantu perbaikan perilaku menyikat gigi pada remaja. Selain itu, Oliveira Júnior et al. (2023) menjelaskan bahwa online social networks berpotensi menjadi media efektif dalam meningkatkan oral health knowledge dan mendukung promosi kesehatan gigi pada kelompok usia muda.

Namun demikian, penggunaan media sosial juga memiliki dampak negatif apabila informasi kesehatan yang disampaikan tidak berbasis evidence. Singh et al. (2024) menjelaskan bahwa media sosial dapat menyebarkan informasi yang tidak valid lebih cepat dibandingkan informasi yang telah terverifikasi sehingga berpotensi menyebabkan kesalahpahaman terkait kesehatan gigi dan mulut. Sanghavi et al. (2025) juga menekankan bahwa media sosial memiliki potensi besar sebagai sarana promosi kesehatan gigi, tetapi memerlukan kontrol kualitas informasi untuk mencegah penyebaran misinformation.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meninjau peran media sosial dalam pembentukan perilaku kesehatan gigi dan mulut pada remaja berdasarkan artikel ilmiah tahun 2022–2026.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* untuk meninjau peran media sosial dalam pembentukan perilaku kesehatan gigi dan mulut pada remaja berdasarkan artikel ilmiah terkini. Pencarian artikel dilakukan melalui database PubMed dan Scopus menggunakan kata kunci (“social media” OR Instagram OR TikTok OR YouTube) AND (“oral health” OR “dental health”) AND (adolescent OR teenager).

Pencarian dilakukan pada artikel yang dipublikasikan tahun 2022–2026.

Artikel dipilih berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, dan isi artikel dengan topik penelitian. Kriteria inklusi meliputi artikel penelitian original dan *review article* yang membahas penggunaan media sosial dalam pembentukan perilaku kesehatan gigi dan mulut pada remaja. Artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, duplikat, editorial, dan artikel tanpa akses *full-text* dieksklusi dari penelitian.

Data dari artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pengaruh media sosial terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan gigi dan mulut pada remaja.

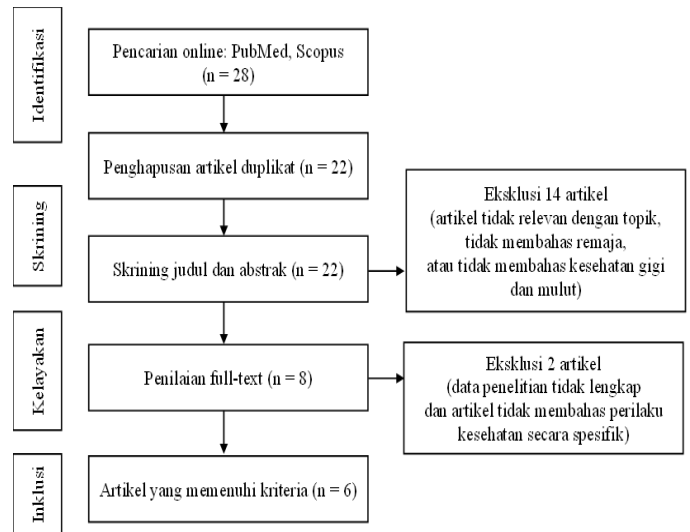
HASIL DAN PEMBAHASAN

Seleksi Literatur

Pencarian literatur dilakukan melalui database PubMed dan Scopus menggunakan kata kunci terkait media sosial dan kesehatan gigi dan mulut pada remaja. Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, dan isi artikel sesuai dengan topik penelitian.

Proses seleksi artikel dilakukan secara bertahap untuk memperoleh artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pencarian awal melalui database PubMed

dan Scopus menghasilkan 28 artikel. Setelah penghapusan artikel duplikat, diperoleh 22 artikel yang dilanjutkan ke tahap skrining judul dan abstrak.



Gambar 1. Diagram Prisma

Pada tahap skrining, sebanyak 14 artikel dieksklusi karena tidak relevan dengan topik penelitian, tidak membahas remaja, atau tidak membahas kesehatan gigi dan mulut secara spesifik. Selanjutnya, sebanyak 8 artikel dilakukan penilaian *full-text*. Dari proses tersebut, 2 artikel dieksklusi karena data penelitian tidak lengkap dan tidak membahas perilaku kesehatan secara spesifik. Berdasarkan seluruh tahapan seleksi, diperoleh 6 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis dalam *literature review* ini.

Karakteristik Artikel
Tabel 1. Hasil artikel

Penulis	Tahun	Desain Penelitian	Temuan Utama
Farrokhi et al.	2023	<i>Systematic review</i>	Media sosial efektif digunakan sebagai sarana promosi kesehatan gigi dan mulut
Murugesappa et al.	2025	<i>Scoping review</i>	Media sosial meningkatkan literasi dan perilaku kesehatan gigi remaja

Pindobilowo et al.	2023	<i>Narrative review</i>	Media sosial berpotensi meningkatkan promosi kesehatan gigi pada remaja
Calderon et al.	2023	<i>Pilot clinical trial</i>	Intervensi berbasis smartphone membantu meningkatkan perilaku menyikat gigi remaja
Oliveira Júnior et al.	2023	<i>Systematic review</i>	Online social networks membantu promosi dan pencegahan kesehatan gigi
Sanghavi et al.	2025	<i>Umbrella review</i>	Media sosial mendukung edukasi kesehatan gigi tetapi memerlukan kontrol kualitas informasi

Pembahasan

Hasil telaah menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam pembentukan perilaku kesehatan gigi dan mulut pada remaja. Media sosial menjadi sumber informasi kesehatan yang mudah diakses dan menarik bagi kelompok usia remaja.

Farrokhi et al. (2023) menjelaskan bahwa media sosial dapat digunakan sebagai sarana promosi kesehatan gigi dan mulut karena mampu menjangkau masyarakat luas dengan penyampaian informasi yang cepat dan menarik. Konten edukasi dalam bentuk video pendek, gambar, dan infografis diketahui dapat membantu meningkatkan pemahaman remaja mengenai kesehatan gigi dan mulut. Pindobilowo et al. (2023) juga menjelaskan bahwa media sosial memiliki potensi sebagai media intervensi perubahan perilaku kesehatan gigi pada remaja.

Selain meningkatkan pengetahuan, media sosial juga diketahui memengaruhi perilaku kesehatan remaja. Calderon et al. (2023) menunjukkan bahwa intervensi berbasis smartphone dan text messaging dapat membantu meningkatkan perilaku menyikat gigi pada remaja. Oliveira Júnior et al. (2023) juga menjelaskan bahwa online social networks dapat meningkatkan oral health knowledge dan membantu perbaikan gingival index pada kelompok usia muda.

Murugesappa et al. (2025) menjelaskan bahwa media sosial membantu meningkatkan oral health literacy dan perilaku preventif kesehatan gigi pada remaja. Media sosial juga memberikan peluang bagi remaja untuk memperoleh informasi kesehatan melalui pendekatan digital yang lebih menarik dan interaktif.

Namun demikian, penggunaan media sosial juga memiliki potensi negatif apabila informasi yang disampaikan tidak berbasis evidence. Singh et al. (2024) melaporkan bahwa media sosial dapat menyebarkan informasi yang tidak valid lebih cepat dibandingkan informasi yang telah diverifikasi sehingga berpotensi memengaruhi persepsi dan praktik kesehatan masyarakat secara negatif. Sanghavi et al. (2025) juga menekankan pentingnya kontrol kualitas informasi kesehatan di media sosial karena masih ditemukan misinformation pada konten kesehatan gigi di berbagai platform digital.

Secara keseluruhan, media sosial dapat menjadi sarana edukasi kesehatan gigi dan mulut yang efektif apabila digunakan secara tepat dan didukung oleh informasi yang valid serta berbasis ilmiah.

PENUTUP

Simpulan

Media sosial memiliki peran penting dalam pembentukan perilaku kesehatan gigi dan mulut pada remaja. Penggunaan media

sosial dapat meningkatkan literasi kesehatan, pengetahuan, dan perilaku oral hygiene remaja melalui penyampaian konten edukatif yang menarik dan mudah diakses.

Selain meningkatkan pengetahuan, media sosial juga berpotensi mendukung perubahan perilaku preventif kesehatan gigi dan mulut pada remaja. Namun demikian, diperlukan pengawasan terhadap kualitas informasi kesehatan yang beredar di media sosial agar tidak menimbulkan misinformation terkait kesehatan gigi dan mulut.

Saran

Tenaga kesehatan dan institusi pendidikan dapat memanfaatkan media sosial sebagai media edukasi kesehatan gigi dan mulut pada remaja melalui konten yang menarik, interaktif, dan berbasis evidence. Selain itu, diperlukan peningkatan literasi digital kesehatan agar remaja mampu memilah informasi kesehatan yang valid dan terpercaya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Medika Suherman atas dukungan pendanaan, fasilitas, serta dukungan administratif sehingga kegiatan penelitian dan penyusunan artikel ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Khalifa KS. The use of Instagram among dental patients in Saudi Arabia. *Acta Informatica Medica*. 2024;32(1):54–60. doi:10.5455/aim.2024.32.54-60

Calderon SJ, Cornick CL, Villhauer A, Marshall T, Dahl JU, Banas JA, Drake DR. A social media intervention for promoting oral health behaviors in

adolescents: A non-randomized pilot clinical trial. *Oral (Basel)*. 2023;3(2):203–214. doi:10.3390/oral3020018

- Farrokhi F, Ghorbani Z, Farrokhi F, Namdari M, Salavatian S. Social media as a tool for oral health promotion: A systematic review. *PLOS ONE*. 2023;18(12):e0296102. doi:10.1371/journal.pone.0296102
- Murugesappa D, Dahlan R, Perez A, Gow G, Amin M. Social media use and adolescent oral health: A scoping review. *Digital Health*. 2025;11:1–14. doi:10.1177/20552076251334734
- Oliveira Júnior AJ, Oliveira JM, Bretz YPM, Mialhe FL. Online social networks for prevention and promotion of oral health: A systematic review. *Canadian Journal of Dental Hygiene*. 2023;57(2):83–97.
- Pindobilowo, Fauzi DM, Lubis AY, Wahyuningsih H. Social media as promotion of dental and oral health in adolescents. *Formosa Journal of Applied Sciences*. 2023;2(3):313–326. doi:10.55927/fjas.v2i3.3229
- Sanghavi B, Sachdev SS, Sachdev JB, Sonawane S, Latke S, Banga KS, Buva K. Social media as a tool for oral health promotion: An umbrella review of systematic reviews and content-analysis studies across digital platforms. *Cureus*. 2025;17(7):e87962. doi:10.7759/cureus.87962
- Singh A, Mishra G, Gupta VK, Kumar S, Pai Khot AJ. Social media impact on self-perceived oral health practices among patients visiting tertiary care hospital in Lucknow: A cross-sectional study. *Cureus*. 2024;16(3):e56206. doi:10.7759/cureus.56206